

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan pangan di Provinsi Jawa Barat, dengan fokus pada empat variabel utama yaitu konsumsi pangan industri, konsumsi pangan rumah tangga, jumlah penduduk, dan harga pangan. Ketahanan pangan dipandang sebagai isu strategis yang bukan hanya menyangkut ketersediaan bahan pangan, tetapi juga akses, distribusi, serta pemanfaatannya secara berkelanjutan. Pemilihan Jawa Barat sebagai lokasi penelitian didasarkan pada posisinya sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia, yang menghadirkan tantangan besar dalam penyediaan pangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari BPS, Badan Ketahanan Pangan, serta literatur pendukung lain pada periode 2018–2024. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pendekatan data panel, karena mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai variasi antarwilayah kabupaten/kota sekaligus perkembangan dari tahun ke tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi pangan industri memberikan pengaruh positif terhadap ketahanan pangan karena mampu menyediakan alternatif pangan olahan yang terdistribusi secara lebih merata di berbagai wilayah. Sebaliknya, konsumsi pangan rumah tangga justru berdampak negatif karena pola makan masyarakat masih didominasi oleh pangan berkarbohidrat dengan tingkat diversifikasi gizi yang rendah. Faktor jumlah penduduk juga terbukti memberikan tekanan negatif terhadap ketahanan pangan, karena pertumbuhan populasi yang tinggi menambah beban pada ketersediaan pangan lokal. Di sisi lain, harga pangan menunjukkan pengaruh positif, sebab stabilitas harga dapat meningkatkan kesejahteraan petani, mendukung keberlanjutan produksi, serta memperkuat ketahanan pangan jangka panjang. Temuan ini menegaskan bahwa ketahanan pangan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor produksi semata, melainkan juga oleh pola konsumsi masyarakat, dinamika demografi, serta mekanisme harga yang berlaku. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan ketahanan pangan yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Ketahanan Pangan, Konsumsi Pangan Industri, Konsumsi Pangan Rumah Tangga, Jumlah Penduduk, Harga Pangan, *Fixed Effect Model (FEM)*

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the factors influencing food security in West Java Province, focusing on four main variables: industrial food consumption, household food consumption, population, and food prices. Food security is considered a strategic issue that involves not only the availability of food but also access, distribution, and sustainable utilization. West Java was chosen as the research location due to its status as the most populous province in Indonesia, which poses significant challenges in food provision and distribution. The research relies on secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS), the Food Security Agency, and supporting literature covering the 2018–2024 period. The analysis method employed is multiple linear regression with a panel data approach, as it is capable of providing a more comprehensive picture of both cross-district variations and developments over time. The findings reveal that industrial food consumption positively affects food security by expanding access to processed food products and ensuring a more even distribution across regions. In contrast, household food consumption exerts a negative influence due to consumption patterns still dominated by carbohydrate-based foods with limited nutritional diversity. Population growth also shows a negative effect, as the increasing demographic pressure places greater strain on local food availability. On the other hand, food prices demonstrate a positive impact, since price stability can improve farmers' welfare, sustain production, and strengthen long-term food security. These results emphasize that food security is not solely determined by production, but is also shaped by consumption behavior, demographic dynamics, and price mechanisms. Therefore, this study is expected to provide valuable insights for local governments in formulating more targeted and sustainable food security policies.

Keyword; *Industrial Food Consumption, Household Food Consumption, Population, Food Prices, Fixed Effect Model (FEM)*

